

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2018

TENTANG

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN AKTUARIS TAHUNAN BPJS
KETENAGAKERJAAN

DRAFT

Laporan Aktuaris Tahunan

BPJS Ketenagakerjaan

[Program Jaminan.....] - [Periode Laporan]

I. PERNYATAAN AKTUARIS

Pada bagian ini paling sedikit memuat:

1.1 Informasi aktuaris BPJS Ketenagakerjaan antara lain:

- a. Nama Badan;
- b. Nama Aktuaris;
- c. Alamat Kantor dan Nomor Telepon;
- d. Tanggal Pengangkatan;
- e. Register Menteri Keuangan;
- f. Kualifikasi Profesi;
- g. Pengalaman Kerja (sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya).

1.2 Uraian atas prosedur-prosedur yang telah dijalankan dan kesesuaian dengan standar praktik aktuarial yang sehat.

1.3 Komitmen keterbukaan, kebenaran dan keakuratan laporan.

1.4 Pendapat dan tanggung jawab aktuaris atas laporan aktuaris:

Kepada Dewan Pengawas dan Direksi BPJS Ketenagakerjaan

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Seluruh informasi yang disampaikan telah dibuat berdasarkan pendapat profesional secara profesi aktuarial (*professional judgement*) dan telah menerapkan tes yang memadai sehingga penilaian yang diperoleh adalah wajar;
2. Informasi yang disajikan dalam laporan aktuaris ini sudah benar, akurat dan lengkap;
3. Saya bertanggung jawab penuh atas hasil penilaian dalam laporan aktuaris ini secara keseluruhan, termasuk bagian dari pekerjaan yang telah didelegasikan kepada orang lain;
4. Laporan ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip aktuarial yang berlaku umum; dan
5. Informasi penting lainnya (bila ada atau bila diperlukan).

Tempat, tanggal pembuatan

Ttd.

Nama

No. Register Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

II. PERNYATAAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Prosedur penentuan liabilitas telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Informasi yang diberikan kepada aktuaris BPJS Ketenagakerjaan dalam Laporan Aktuaris Tahunan BPJS Ketenagakerjaan tahun ... sudah benar, akurat dan lengkap;
3. Pemahaman mengenai hasil laporan dan rekomendasi aktuaris BPJS Ketenagakerjaan;
4. Komitmen akan melaksanakan rekomendasi yang diuraikan dalam laporan aktuaris ini; dan
5. Informasi penting lainnya (bila ada atau bila diperlukan).

Tempat, tanggal pembuatan

Jabatan*

Ttd.

Nama

*(Direksi yang berwenang sesuai dengan mekanisme internal)

III. IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini memuat:

1. Tujuan penyusunan Laporan Aktuaris Tahunan;
2. Ruang lingkup Laporan Aktuaris Tahunan;
3. Ikhtisar mengenai asumsi dan metode yang digunakan;
4. Ikhtisar perkiraan kemampuan BPJS Ketenagakerjaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan;
5. Kesimpulan utama (*key finding*) dari Laporan Aktuaris Tahunan;
6. Rekomendasi yang diberikan aktuaris kepada Direksi BPJS Ketenagakerjaan; dan
7. Ikhtisar mengenai kesimpulan utama (*key finding*) dibandingkan dengan Laporan Aktuaris Tahunan terakhir.

IV. PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat:

1. Latar belakang dan tujuan penyusunan Laporan Aktuaris Tahunan;
2. Ruang lingkup Laporan Aktuaris Tahunan;
3. Dasar hukum Laporan Aktuaris Tahunan; dan
4. Materialitas (*materiality*), ketergantungan (*reliance*), keterbatasan (*limitation*) dalam penyusunan Laporan Aktuaris Tahunan, dan sumber data dalam menyusun Laporan Aktuaris Tahunan.

V. TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Pada bagian ini aktuaris menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Rekomendasi yang belum dijalankan:

- a. Hambatan yang terjadi (bila ada) dan analisa tentang rekomendasi;
 - b. Rencana tindak lanjut; dan
 - c. Target yang ingin dicapai.
2. Rekomendasi yang sedang dijalankan:
 - a. Hambatan yang terjadi (bila ada) dan analisa tentang rekomendasi;
 - b. Rencana tindak lanjut; dan
 - c. Target yang ingin dicapai.
 3. Rekomendasi yang selesai dijalankan:
 - a. Tindak lanjut yang dilakukan;
 - b. Hambatan yang terjadi (bila ada); dan
 - c. Hasil yang dicapai.

VI. GAMBARAN UMUM PROGRAM JAMINAN SOSIAL

Pada bagian ini, aktuaris memberikan uraian mengenai gambaran penyelenggaraan program jaminan sosial, paling sedikit meliputi:

- a. Masing-masing program jaminan yang diberikan;
- b. Pengelolaan dari masing-masing program jaminan yang diberikan, antara lain uraian mengenai gambaran kepesertaan dan segmentasi;
- c. Sumber-sumber pembiayaan;
- d. Pendanaan dan iuran peserta; dan
- e. Beban manfaat atau data klaim.

VII. DATA DAN ASUMSI

A. DATA

Bagian ini memuat keterangan mengenai proses pengambilan data, kondisi dan penyajian data-data yang digunakan dalam valuasi aktuaris yang meliputi:

1. Pengelolaan dan sumber pengambilan data.
2. Keandalan data: keakuratan data kelengkapan data, dan validitas data.
3. Prosedur verifikasi keandalan data, antara lain mendeskripsikan:
 - a. Data mentah yang diterima;
 - b. Data mentah yang tervalidasi atau dilakukan koreksi;
 - c. Data bersih yang siap diolah; dan
 - d. Kelemahan atas data tersebut (jika ada)
4. Menyajikan data-data dan statistik yang digunakan untuk keperluan valuasi aktuarial, sesuai dengan masing-masing program jaminan.
5. Menyajikan analisis dan kajian yang relevan untuk data-data yang digunakan.

B. ASUMSI

Pada bagian penetapan asumsi, aktuaris menjelaskan untuk masing-masing program jaminan yang diberikan, yaitu hal-hal sebagai berikut:

1. Dasar pengambilan asumsi:
 - a. Asumsi estimasi terbaik (estimasi berdasarkan data); atau
 - b. Asumsi karena keterbatasan data.

2. Penjelasan skenario untuk proyeksi pengambilan asumsi (*worst, moderate, best*).
3. Menyajikan asumsi-asumsi yang relevan untuk masing-masing program jaminan, seperti:
 - a. Asumsi-asumsi terkait demografi, seperti tingkat kelahiran, tingkat penyusutan, migrasi, dan lain-lain.
 - b. Asumsi-asumsi terkait ketenagakerjaan, seperti: tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat angkatan kerja yang bekerja, proporsi pekerja penerima upah dan bukan penerima upah, tingkat *lapse*, dan tingkat bekerja kembali.
 - c. Asumsi-asumsi terkait ekonomi, seperti tingkat kenaikan upah, tingkat inflasi, tingkat kenaikan produk domestik bruto, tingkat kenaikan biaya perawatan dan pengobatan pada program jaminan kematian dan program jaminan kecelakaan kerja, tingkat kenaikan biaya transportasi pada program jaminan kematian dan program jaminan kecelakaan kerja, tingkat bunga aktuarial, tingkat pengembangan jaminan hari tua, dan tingkat pengembangan jaminan pensiun.
 - d. Asumsi-asumsi lainnya, seperti dana operasional dan usia pensiun.
4. Menyajikan analisis dan kajian yang relevan untuk asumsi-asumsi yang digunakan.

VIII. METODE ATAU PEMODELAN VALUASI KEWAJIBAN AKTUARIA DANA JAMINAN SOSIAL.

Bagian ini menjelaskan metode atau pemodelan valuasi kewajiban aktuarial dana jaminan sosial ketenagakerjaan sesuai dengan masing-masing program, antara lain sebagai berikut:

1. Program jaminan kematian dan jaminan kecelakaan kerja terkait metode valuasi cadangan teknis;
2. Program jaminan hari tua terkait metode valuasi maturitas liabilitas; dan
3. Untuk program jaminan pensiun terkait metode valuasi, seperti maturitas liabilitas, kewajiban jatuh tempo, nilai kini terjanjikan, dan proyeksi *cash flow*.

IX. HASIL VALUASI KEWAJIBAN AKTUARIA

Bagian ini menyajikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil dari hasil valuasi kewajiban aktuarial dana jaminan ketenagakerjaan sesuai dengan masing-masing program, yang sekurang-kurangnya mencakup sebagai berikut:
 - a. Program jaminan kematian dan jaminan kecelakaan kerja terkait hasil valuasi cadangan teknis.
 - b. Program jaminan hari tua terkait hasil valuasi maturitas liabilitas.
 - c. Program jaminan pensiun terkait metode valuasi antara lain yaitu maturitas liabilitas, kewajiban jatuh tempo, nilai kini terjanjikan, dan proyeksi *cash flow*.
 - d. Tingkat kesehatan keuangan masing-masing program.

2. Penjelasan dan analisis dari hasil valuasi kewajiban aktuaris dana jaminan ketenagakerjaan sesuai dengan masing-masing program.
3. Perkiraan kemampuan BPJS Ketenagakerjaan untuk menjaga solvabilitas dana jaminan sosial dan memenuhi kewajiban masa depan berupa proyeksi keuangan selama 5 (lima) tahun ke depan dari dana jaminan sosial, pertumbuhan aset dan liabilitas dan tingkat kesehatan keuangan dana jaminan sosial.

Aktuaris membuat analisis hal-hal sebagai berikut:

- a. Proyeksi pendapatan dan biaya dari masing-masing program jaminan
 - b. Proyeksi posisi keuangan dana jaminan sosial; dan
 - c. Proyeksi kesehatan keuangan dana jaminan sosial.
4. Analisis sensitivitas terkait besaran kewajiban aktuaris dana jaminan sosial ketenagakerjaan dalam kaitannya dengan penyesuaian-penyesuaian asumsi-asumsi dan parameter-parameter valuasi kewajiban, untuk mengetahui tingkat pengaruhnya terhadap ketahanan dana dan kecukupan pembayaran manfaat, dengan menyediakan skenario-skenario proyeksi sebagai berikut:
 - a. Skenario buruk (kondisi buruk terjadi dimasa mendatang).

Proyeksi kondisi dimasa mendatang yang dapat mengancam keberlangsungan penyelenggaraan program dana jaminan sosial, antara lain kondisi seperti:

 - 1) krisis finansial mengakibatkan jumlah peserta berkurang dari posisi tahun sebelumnya;
 - 2) kolektabilitas iuran menurun dari kondisi normal;
 - 3) kenaikan inflasi terhadap estimasi terbaik;
 - 4) penurunan tingkat mortalita dari asumsi normal; dan
 - 5) kenaikan tingkat mortalita dari asumsi normal; dan
 - 6) terjadi kejadian katastrofik yang mungkin terjadi seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, tanah longsor, epidemi penyakit atau kondisi bencana lainnya.
 - b. Skenario normal (kondisi sebagaimana biasa terjadi atau keadaan yang biasa terjadi).

Aktuaris melakukan skenario dimana kondisi kinerja berjalan normal yang akan dialami dimasa mendatang. Skenario kondisi kinerja berjalan normal dapat diasumsikan antara lain berdasarkan data historis.
 - c. Skenario baik kondisi kinerja terbaik tercapai.

Aktuaris melakukan skenario dimana kondisi kinerja terbaik yang akan dialami dimasi mendatang. Pada skenario ini asumsi yang antara lain terjadi sebagai berikut:

 - 1) kolektibilitas iuran meningkat daripada kondisi normal;
 - 2) hasil investasi meningkat daripada asumsi normal; dan
 - 3) tingkat mortalita menurun daripada asumsi normal.

X. KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS DANA JAMINAN SOSIAL

Pada bagian kesesuaian aset dan liabilitas dana jaminan sosial, aktuaris menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Prosedur pengelolaan aset dan liabilitas dana jaminan sosial;
2. Ringkasan kebijakan investasi aset; dan

3. Hasil investasi portofolio aset dana jaminan sosial dan analisis kesesuaian aset dengan liabilitas BPJS Ketenagakerjaan, antara lain mencakup tingkat imbal hasil, durasi, dan likuiditas.

XI. AREA LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

Aktuaris memberikan uraian mengenai hal-hal lain yang menurut aktuaris penting untuk diungkapkan terutama yang berpotensi secara negatif mempengaruhi BPJS Ketenagakerjaan.

Selanjutnya, aktuaris dapat memberikan uraian singkat apabila terdapat informasi dan/atau fakta material yang terjadi dan dianggap perlu untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, setelah tanggal pelaporan aktuaris.

XII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Aktuaris menguraikan hasil dari analisa penyusunan laporan aktuaris tahunan BPJS Ketenagakerjaan serta memberikan rekomendasi atas penyusunan laporan aktuaris tahunan tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

- a. *Specific* (bersifat khusus);
- b. *Measurable* (dapat diukur);
- c. *Achievable* (dapat dicapai);
- d. *Result-oriented* (berorientasi terhadap hasil); dan
- e. *Time-bound* (terikat waktu);